

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Komitmen organisasi mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMA Rayon 15 Kota Medan. Hal ini berarti semakin baik komitmen organisasi maka semakin tinggi pula kinerja guru. Komitmen organisasi ini memberikan sumbangan yang cukup berarti (21,32%) terhadap kinerja guru. Tingkat kecenderungan data komitmen organisasi masih tergolong cukup. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk meningkatkannya.
2. Motivasi kerja mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMA Rayon 15 Kota Medan. Hal ini berarti semakin baik motivasi kerja maka semakin tinggi pula kinerja guru. Motivasi kerja memberikan sumbangan berarti (27,59%) untuk mendorong peningkatan kepuasan kerja guru. Tingkat kecenderungan data variabel motivasi kerja masih tergolong cukup. Oleh sebab itu diperlukan upaya setiap komponen sekolah untuk meningkatkannya.
3. Komitmen organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMA Rayon 15 Kota Medan. Hal ini berarti bahwa komitmen organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan yang lebih kuat dan memberikan

kontribusi yang lebih besar (40,58%) untuk meningkatkan kinerja guru, jika dibandingkan secara parsial.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru melalui Komitmen organisasi.

Untuk meningkatkan kinerja guru melalui komitmen organisasi, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak.

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin untuk membangun komitmen guru, melalui pemberian panutan dan menjadi teladan. Dalam setiap program perlu memperhatikan kesejahteraan guru baik dari sisi kebutuhan fisik dan juga kebutuhan rasa aman akan pekerjaan dan sebagainya
2. Dinas Pendidikan juga perlu secara terprogram menyelenggarakan pelatihan-pelatihan terhadap guru. Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan menyangkut perlunya komitmen bersama dalam mencapai setiap visi dan misi dan tujuan organisasi.
3. Para guru perlu memiliki kesadaran bahwa mencapai tujuan sekolah merupakan pengabdian yang besar terhadap masyarakat, bangsa, serta Tuhan.

2. Upaya peningkatan Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja

Untuk meningkatkan kinerja guru melalui motivasi kerja, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak.

- a. Komite sekolah bersama dengan kepala sekolah merencanakan kompensasi atau insentif kepada guru-guru yang menunjukkan pekerjaan dan prestasi yang baik. Di berbagai organisasi manapun, kompensasi dan *reward* merupakan satu variabel yang dapat menyebabkan para pegawai memberikan respon positif akan pekerjaan mereka.
- b. Kepala sekolah perlu membangun motivasi guru melalui berbagai penghargaan.
- c. Dinas Pendidikan perlu merencanakan insentif yang dapat merangsang guru untuk lebih giat dalam melaksanakan tugas. Selain itu perlu pemberian promosi jabatan kepada guru sebagai upaya untuk mendukung jenjang karir guru.
- d. Diperlukan komitmen organisasi (*organizational commitment*) yang tinggi dari setiap guru, ketika kepadanya diberikan tanggungjawab.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru, sebaiknya perlu secara bersama-sama membangun komitmen organisasi yang baik, sebab komitmen yang baik dapat mendorong peningkatan produktivitas dan semangat kerja. Hal ini dapat

dilakukan dengan melaksanakan tanggung jawab yang diterima, hadir tepat waktu, serta melaksanakan tugas dengan tulus dan ikhlas.

2. Disarankan kepada kepala sekolah, sebaiknya perlu memiliki sikap keteladanan dan panutan yang baik sebagai wujud dari komitmennya terhadap pencapaian tujuan sekolah. Para guru perlu dilibatkan dalam menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah. Sebab apabila guru ikut dilibatkan dalam penyusunan visi dan misi, maka guru yang bersangkutan akan turut bertanggungjawab pula dalam pencapaiannya.
3. Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, sebaiknya perlu memperhatikan kinerja guru melalui berbagai kebijakan, misalnya dalam hal rekomendasi untuk pengangkatan dan promosi menjadi kepala sekolah. Perlu kiranya pengangkatan kepala sekolah oleh Bupati, tidak hanya dilihat dari kemampuan intelektual semata, tetapi perlu mempertimbangkan komitmennya terhadap organisasi. Kebijakan lainnya adalah dalam hal pemberian penghargaan dan kompensasi kepada guru, perlu mendapat perhatian yang serius bagi pihak Dinas Pendidikan Kabupaten, agar guru mendapat penghasilan yang memadai sebagai perangsang dalam meningkatkan produktivitasnya.
4. Disarankan kepada peneliti lain, agar melakukan penelitian terhadap variabel lain yang turut mempengaruhi kinerja guru.